



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Tarif 14 Ruas Naik Serentak Mulai 5 Okt		
Date	20 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Andhika Prawita	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	



JAKARTA—Pemerintah memastikan kenaikan tarif 14 ruas jalan tol secara serentak mulai 5 Oktober yang diprediksi berkisar 12%-15%, sesuai dengan besaran inflasi di masing-masing ruas jalan tol.

Dimas Novita S.
dimas.novita@bisnis.co.id

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali mengatakan sudah mengantongi besaran inflasi di 11 kota, di mana yang paling rendah di Makassar 11,69% dan tertinggi di Serang 15,78%.

Dia menjelaskan kenaikan tarif ter-

► SK Menteri Pekerjaan Umum terbit 28 September.

► Lima ruas diberikan waktu untuk perbaikan SPM.

► Pembulatan tarif dilakukan per Rp500 terdekat.

sebut berlaku seminggu setelah Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum mengenai kenaikan tarif di ruas tersebut diterbitkan, atau pada 5 Oktober 2013.

Dalam masa tersebut, badan usaha jalan tol (BUJT) harus melakukan sosialisasi mengenai penyesuaian tarif kepada pengguna.

"SK Menteri terbit 28 September mendatang dan kenaikannya serentak [14 ruas]," katanya, Kamis (19/9).

Ke-14 jalan tol tersebut yakni Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Jalan Tol Dalam Kota Jakarta, Jakarta Outer Ring Road, Padalarang-Cileunyi, Cikampek-Purwakarta-Padalarang, Semarang Seksi ABC, dan Surabaya-Gempol.

Kemudian Palimanan-Kanci, Belawan-Medan-Tanjung Morawa, Tangerang-Merak, Serpong-Pondok Aren, Ujung Pandang tahap I dan II, serta Pondok Aren-Ulujami.

Pada Februari lalu, BPJT mengisyaratkan kenaikan tarif listrik untuk 18 ruas jalan tol tahun ini jika BUJT memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) yang merupakan salah satu syarat.

Berdasarkan data BPJT, terdapat masing-masing satu ruas yang tarifnya akan naik pada akhir April dan Agustus. Dua ruas akan naik pada November dan sisanya September.

Khusus tarif 14 ruas yang rencananya dinaikkan pada Oktober mendatang, Bisnis mencatat terakhir kali seluruh ruas itu memperoleh penyesuaian terhitung pada 7 Oktober 2011, menyusul ditandatangani surat keputusan dari Menteri Pekerjaan Umum pada akhir September.

Dalam waktu seminggu hingga 10 hari sebelum tarif baru diberlakukan, pengelola jalan tol harus segera menegosiasiasikan kenaikan tarif. Dalam menaikkan tarif tol kala itu, pemerintah menggunakan opsi pembulatan, di mana ruas yang kenaikannya hanya Rp50 hingga Rp200 akan dibulatkan ke bawah atau menjadi

tidak ada.

Sementara ruas yang sesuai nilai inflasinya memungkinkan kenaikan Rp250 hingga Rp450 akan dibulatkan ke atas menjadi Rp500.

SPM TAK TERPENUHI

Terkait dengan lima ruas yang tidak memenuhi SPM pada evaluasi semester 1/2013, Gani menyampaikan institusi akan tetap memberikan waktu bagi BUJT untuk memperbaiki kerusakan guna memenuhi SPM.

Sebelumnya, lima ruas dinyatakan tidak memenuhi SPM yaitu jalan tol Cawang-Tomang-Pluit, Jakarta-Cikampek, Sedyatmo, Jembatan Suramadu, dan Kanci-Pejagan.

Dari lima jalan tol tersebut, Cawang-Tomang-Pluit dijadwalkan mendapatkan penyesuaian tarif pada Oktober mendatang.

Berdasarkan Undang-Undang No. 38/2004 tentang Jalan, kenaikan tarif jalan tol terjadi setiap 2 tahun sekali.

Penyesuaian akan diizinkan, apabila memenuhi SPM yang merupakan salah satu syarat kenaikan tarif.

Berdasarkan Pasal 8 PP No. 15/2005 tentang Jalan Tol, SPM jalan tol mencakup kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, dan keselamatan.

Kenaikan tarif tersebut dipatok berdasarkan besaran inflasi yang terjadi di masing-masing wilayah tol tersebut dengan skema tarif awal (1 + besaran inflasi).

14 Jalan Tol yang Akan Memperoleh Kenaikan Tarif Mulai Oktober 2013

Ruas	Panjang (Km)	BUJT
Tangerang-Merak	72,5	PT Marga Mandalesakti
Cikampek-Purwakarta-Padalarang	58,5	PT Jasa Marga Tbk
Jagorawi	46	PT Jasa Marga Tbk
Surabaya-Gempol	43	PT Jasa Marga Tbk
Padalarang-Cileunyi	35,63	PT Jasa Marga Tbk
Belawan-Medan-Tanjung Morawa	33,7	PT Jasa Marga Tbk
Jakarta-Tangerang	33	PT Jasa Marga Tbk
Palimanan-Kanci	26,3	PT Jasa Marga Tbk
Semarang Seksi ABC	24,75	PT Jasa Marga Tbk
JORR	23,55	PT Jasa Marga Tbk
Dalam Kota Jakarta	7,55	& PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Serpong-Pondok Aren	7,3	PT Bintaro Serpong Damai
Ujung Pandang Tahap I dan II	6,05	PT Bosowa
Pondok Aren-Ulujami	5,55	PT Jasa Marga Tbk

Sumber: BPJT

BISNIS/TUTUN PURNAMA

Mengenai penetapan besar penyesuaian tarif, Gani menjelaskan pembulatan dilakukan per Rp500 terdekat.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Operasi PT Jasa Marga Tbk. Hasanudin mengatakan perusahaan telah melakukan perbaikan, khususnya lampu penerangan jalan umum pada ruas Cawang-Tomang-Pluit. "Saya baru mendapatkan laporan dari lapangan bahwa lampu sudah menyala semua," jelasnya.

Dia menyampaikan sebelumnya sebanyak 40 lampu di jalan tol dalam kota yang tidak berfungsi akibat baterai dan kabel pengisi daya dirusak serta dicuri.

Selain itu, manajemen juga menemukan masalah baru yakni lampu solar cell tidak bisa digunakan berdekatan dengan tower saluran udara tegangan tinggi.

"Ada tiga titik yang lampunya kita ganti dengan lampu biasanya," ujarnya.

Dengan demikian, lanjut Hasan, perseroan yakin jalan tol dalam kota Jakarta tersebut mendapatkan penyesuaian tarif pada Oktober.

Terkait dengan sosialisasi kenaikan tarif, Jasa Marga akan terus menginformasikan dan mengedukasi pengguna jalan bebas hambatan.

"Kalau sudah ketahuan berapa besaran pastinya, nanti kami beritahu lebih lanjut melalui pemasangan iklan di media massa dan juga cara-cara sederhana seperti pemasangan spanduk," jelasnya. (Adhika Prawita/Zulrizan)

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNAL
SEKRÉTARIS PERUSAHAAN